



BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif ataupun kualitatif, eksperimental atau noneksperimental, interaktif atau noninteraktif. Metode-metode tersebut telah dikembangkan secara intensif, melalui uji coba sehingga telah memiliki prosedur yang baku. Metode penelitian adakalanya juga disebut “metodologi penelitian” (sebenarnya kurang tepat tetapi banyak digunakan), dalam makna yang lebih luas bisa berarti “dise” atau rancangan penelitian. Rancangan ini berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti, teknik-teknik

pengumpulan data, prosedur pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan fokus masalah tertentu.¹

Pada dasarnya metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu². Hal demikian Penelitian berangkat dari suatu permasalahan yang bertujuan sistem kedisiplinan ilmu, yang pada umumnya tujuan peneliti bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Sehingga permasalahan yang digunakan dapat mempunyai kecocokan dengan metode penelitian.

A. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan di Kelurahan Sukabumi, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo. Adapun alasan pengambilan lokasi tersebut, dikarenakan maraknya kasus penceraian serta diskriminasi terhadap perempuan yang disebabkan menggunakan kiai sebagai wali *muhakkam* dalam perkawinan.

B. Jenis Penelitian

Sesuai dengan objek penelitian ini, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah Penelitian empiris, yaitu penelitian langsung pada objek yang diteliti. Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seorang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 5

²[Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. \(Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010\), h. 2](#)

Penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu peneliti memberikan permasalahan-permasalahan yang muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.³

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan yang *pertama*, menggambarkan dan mengungkap, dan *kedua*, menggambarkan dan menjelaskan. Kebanyakan penelitian kualitatif memberikan penjelasan mengenai peristiwa dengan mencari makna yang sesungguhnya menurut persepsi partisipan. Maka dengan hal ini peneliti bisa mengungkap fakta yang sesungguhnya, berhubungan dengan permasalahan peran kiai sebagai wali *muhakkam* dalam perkawinan

C. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para informan dan perilaku yang diamati yang tidak dituangkan ke dalam variabel atau hipotesis⁴. Dengan pendekatan kualitatif tersebut, peneliti mendeskripsikan data dari hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Sukabumi, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo

D. Sumber data

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 60

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 4

Sumber data merupakan tempat atau orang untuk memperoleh data, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.⁵ Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama⁶. Data empiris yang didapatkan dari hasil wawancara langsung dengan subyek penelitian dan observasi di daerah penelitian dilangsungkan yaitu di Kelurahan Sukabumi, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo.

Adapun sumber data primer yang diperoleh, peneliti menggunakan metode wawancara atau *interview* yang dilakukan dengan ibu Asrima yang bertempat tinggal di Jl. Tanjung Pinang, No 09, Kelurahan Sukabumi Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo sebagai istri yang perwaliannya menggunakan kiai sebagai wali *muhakkam*. Halimah sebagai istri dari Moh Monir yang bertempat tinggal di Jl. Wijaya kusuma, No 12, Kelurahan Sukabumi Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo yang perwaliannya menggunakan kiai sebagai wali *muhakkam*. Serta Subaida, yang bertempat tinggal di Jl. Cempaka, No 115. Serta jl. Cempaka No 09 Kelurahan Sukabumi Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo disamping itu, penelitian ini juga memperhatikan pendapat dari Syaiful Iman dan Hamdani beliau sebagai hakim Pengadilan Agama Kota Probolinggo

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 157

⁶ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 30

untuk memperkaya data terkait dengan peran kiai sebagai wali *muhakkam*.

b. Data Skunder

Data sekunder Adalah data yang mendukung adanya data utama. Data sekunder dirumuskan untuk menunjang validitas dan realibilitas data primer.⁷ Data skunder dapat juga diperoleh melalui literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan pokok pembahasan, di antaranya yaitu hukum perkawinan di Indonesia, oleh Amir Syarifuddin, fiqih Sunnah, oleh Sayyid Sabiq, dan buku-buku lain yang berkaitan dengan pembahasan tersebut.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu suatu teknik tahapan dalam mengumpulkan data (hasil penelitian), baik data tertulis, maupun data secara lisan yang relevan. Berkaitan dengan topik yang akan diteliti yaitu peran kiai sebagai wali *muhakkam* studi kasus di Kelurahan Sukabumi, Kota Probolinggo. Maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak atau lebih bertatap muka, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Maksud mengadakan wawancara antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, motivasi, tuntutan, dan

⁷Tim Dosen Fakultas Syari'ah UIN Malang, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang: 2011), h. 29

lain sebagainya yang di alami masa lalu.⁸ Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang pertimbangan calon mempelai pengantin menggunakan kiai sebagai wali *muhakkam* di masyarakat Kelurahan Sukabumi, Kota Probolinggo serta memperdalam data yang diperoleh melalui wawancara tersebut.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang dipergunakan adalah bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin dengan menyusun pokok-pokok permasalahan, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi.⁹ Proses wawancara dilakukan secara *Dept Interview* yaitu wawancara yang dilakukan secara mendalam kepada Syaiful Iman dan Hamdani sebagai hakim Pengadilan Agama Kota Probolinggo, hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sangat inti dari persoalan peran kiai sebagai wali *muhakkam* tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu memperoleh data dengan cara penganalisis terhadap fakta-fakta yang tersusun secara logis dari dokumen secara tertulis maupun tidak tertulis yang mengandung petunjuk-petunjuk tertentu yang mendukung data penelitian terkait dengan judul yang peneliti lakukan¹⁰. Data yang diperoleh dari Kelurahan Sukabumi, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo terdapat Kiai sebagai wali *muhakkam*, juga mendapat informasi tentang pertimbangan menggunakan calon pengantin

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 186

⁹Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Peneltian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 83

¹⁰Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta : IKFA Press. 1998), h. 26

menggunakan kiai sebagai wali *muhakkam*. Serta mendapatkan informasi mengenai implikasi hukum menggunakan kiai sebagai wali *muhakkam*.

F. Metode Pengolahan Data

Metode Pengolahan data pada dasarnya tergantung pada jenis datanya, upaya yang dilakukan bekerja yang diperoleh dari sumber data primer, sumber data sekunder, pendapatan dari dengan data, pengorganisasian data, memilah-milahnya menjadi satuan dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain. Setelah data dikumpulkan dari lapangan dengan lengkap, maka tahap berikutnya adalah pengolahan dan menganalisis data.¹¹ Metode Pengelolaan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Edit (*Editing*)

Sebelum diolah data yang telah diperoleh perlu di edit terlebih dahulu. Dengan kata lain data atau keterangan yang dikumpulkan yang perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika masih terdapat hal-hal yang salah atau yang masih meragukan¹².

b. Klasifikasi (*Clasifying*)

Klasifikasi adalah klasifikasi (pengelompokan), data hasil dokumentasi diklarifikasi berdasarkan katagori tertentu¹³. Proses pengelompokan data yang diperlukan. Seluruh data yang berasal dari wawancara dan dokumentasi dibaca

c. Verifikasi (*Verifiyeng*)

¹¹Bambang Sunggono, *Motode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 125

¹²[Moh. Nazir, PH.D, Metode Penelitian, \(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009\), h. 358](#)

¹³[Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, \(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005\), h. 104-105](#)

adalah suatu tindakan untuk mencari kebenaran tentang data-data yang diperoleh, sehingga pada nantinya dapat meyakinkan kepada pembaca tentang kebenarannya penelitian tersebut¹⁴

d. Konklusi (*Concluding*)

langkah terakhir adalah konklusi atau menarik kesimpulan, dalam artian cara menganalisa data-data secaraprehensif serta menghubungkan makna data yang diperoleh peneliti. Menyimpulkan data-data harus dilakukan secara cermat dengan mengecek kembali data-data yang telah diperoleh¹⁵. Khususnya tentang peran kiai sebagai wali *muhakkam*.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain¹⁶

Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yakni metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang akan diamati. sehingga dapat menggambarkan keadaan atau status fenomena mengenai peran kiai sebagai wali *muhakkam*.

¹⁴Nana Sudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian: Di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Aldasindo, 2000), h. 85

¹⁵Nana Sudjana dan Awalkusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi: Panduan bagi Tenaga Pengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), h. 89

¹⁶[Lexy J. Moleong](#), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 248